

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang didapat, adalah:

1. Variabel pertama yaitu komisari independen tidak memiliki pengaruh pada integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena variabel ini mempunyai tanggung jawab utama guna memberi dorongan pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan acuan terintegrasinya laporan keuangan.
2. Variabel kedua yaitu komite audit juga tidak memiliki pengaruh pada integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan semakin banyak anggota komite audit maka semakin besar kemungkinan kecurangan dalam pengauditan laporan keuangan.
3. Variabel ketiga yaitu Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap variabel terkait menunjukkan hasil yang positif. Hal tersebut dapat dikarenakan saham yang beredar semakin banyak maka tanggung jawab moral oleh manajemen pun semakin besar
4. Variabel keempat yaitu ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada variabel terkait. Karena bisa dikatakan bahwa variabel ini tidak mempengaruhi variabel terkait, dengan besarnya ukuran suatu perusahaan maka dapat diartikan perusahaan memiliki aset yang belum digunakan secara maksimal untuk meningkatkan integritas lapoporan keuangan
5. Variabel kelima yaitu (LEV) mempunyai pengaruh yang signifikan pada variabel terkait. Karena leverage bisa menjadi factor mempengaruhi integritas laporan keuangan, karena dapat membuktikan dimana tingginya hutang suatu perusahaan akan membuat para manajemen-manajemen perusahaan berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan laporan keuangan yang baik agar menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas.

## 5.2 Keterbatasan

Berdasarkan yang telah dilalui peneliti dalam kurun waktu pengerjaan skripsi peneliti menemui beberapa hambatan atau keterbatas yang telah dirangkum dalam poin-poin berikut:

1. Yang pertama data yang dikumpulkan secara peneliti secara sekunder dimana membuat peneliti kurang memahami kondisi perusahaan sebenarnya.
2. Yang kedua dari sekian factor yang dapat mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan peneliti hanya memilih 5 dari sekian banyak factor yang dapat mempengaruhi. Jadi peneliti hanya bisa menggambarkan sebagian kecil factor-factor yang dapat mempengaruhi Integritas laporan keuangan.

## 5.3 Saran

Dari poin-poin keterbatasan temuan yang dijumpai, peneliti memberi saran agar dapat dikemudian hari jika ada penelitian yang memiliki kesamaan topik yang kurang lebih sama dengan penelitian ini, adalah:

1. Saran akademis
  - a. Di kemudian hari penelitian diharapkan untuk menelusuri determinan integritas laporan keuangan yang lain sehingga mendapatkan perhitungan yang lebih akurat.
  - b. Di kemudian hari penelitian diharapkan untuk menambah jumlah dari variabel bebas dalam penelitian supaya data yang diolah nantinya bisa digeneralisasikan.
  - c. Dalam penelitian kali ini pengukuran salah satu variabel yaitu reputasi KAP menggunakan variabel dummy, diharapkan dikemudian hari penelitian selanjutnya disarankan untuk memakai variabel yang lain. Dimana kepemilikan manajerial bisa menjadi salah satu contoh variabel yang dapat diukur.
2. Saran praktis

- a. Dalam upaya untuk menjauhi indikasi praktik memanipulasi baik laporan keuangan perusahaan, tiap-tiap perusahaan diharapkan dengan jujur memberikan laporan keuangan yang berintegritas dan seimbang dengan kinerja manajemen.
- b. Dalam upaya untuk menjauhi indikasi praktik kecurangan laporan keuangan, perusahaan diharapkan untuk menaikan determinan integritas laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aljifri, K., (2008). Annual Report Disclosure in A Developing Country: The Case Of The UAE. *Advances In Accounting* 24 (1), 93-100
- Bhattacharjee, S., Chakraborty, S., & Bhattacharjee, S. (2017). Impact of Corporate Governance Attributes on Intellectual Capital Disclosure: Evidence From Listed Banking Companies in Bangladesh. *Prestige International Journal of Management & IT-Sanchayan*
- Crasswell, AT. 1998. The Assosiation Between Qualified Opinion and Auditor Switches. *Accounting and Business Research*. 19th.
- Dewi, AAA. Ratna. (2003). "Pengaruh Konservatisme Laporan Keuangan terhadap Earnings Response Coeffisient". *Simposium Nasional Akuntansi VI*. 507-525.
- Dr. Kasmir. (2015), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Dwi Martani, dkk. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salema Empat.
- Effendi, Muh. Arief. 2009. The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2014. Analisa Kinerja Keuangan. Bandung : Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta
- Fajaryani, Atik. 2015. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013). *JURNAL NOMINAL / VOLUME IV NOMOR 1 / TAHUN 2015*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Gayatri, Ida Ayu Sri dan I Dewa Gede Dharma Suputra, 2013. Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, [S.l.], v. 5, n. 2, p. 345-360, nov. 2013. ISSN 2302-8556
- Givoly, D., and C. Hayn. (2002). The Changing Timeliness-Series Properties of Earnings, Cash Flow And Accrual: Has Financial Accounting Become More Conservative? *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 29. Hlm. 287-320.
- Halim, Abdul. 1997. "Analisa Laporan Keuangan ". Yogyakarta. AMP YKPN
- Hardiningsih, P., 2010. Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kajian Akuntansi* 2 (1), 247048
- Harjito, Agus dan A Martono, 2014. Manajemen Keuangan. Edisi kedua. EKONISIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Harrison Jr Walter T., Horngren, C William Thomas, Suwardy T, 2013, Akuntansi Keuangan-Edisi IFRS, Edisi Kedelapan, Jilid 2. Erlangga, Jakarta.
- Jensen. M.C. and W.H. Meckling, 1976, Can the corporation survive? Center for

- Research in Government Policy and Business Working Paper no. PPS 76-4 (University of Rochester, Rochester, NY).
- Jogiyanto Hartono. 2013. *Teori dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta; BPFE
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kayobi, I Gusti Made Andrie dan Desy Anggraeni. 2015. Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Total Asset (DTA), Dividen Tunai, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Lo, Eko Widodo. (2005). "Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Hlm. 396 – 440.
- Murdoko Sudarmadji, Ardi and Sularto, Lana (2007) *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN TIPE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP LUAS VOLUNTARY DISCLOSURE LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN*. Seminar Ilmiah Nasional PESAT 2007. ISSN 1858-2559
- Nicolin, O dan A. Sabeni, "PENGARUH STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE, AUDIT TENURE, DAN SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN," *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 0, pp. 655-666, Jul. 2013
- Nurbaety, Laely. (2013). Pengaruh Persistensi Laba, Kesempatan Bertumbuh, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earnings Response Coefficient.
- Oktadella, Dewanti. 2011. *Analisis Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Praptorini, Mirna Dyah dan Indira Januarti. 2007. Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Deft Default, dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Going Concern. SNA X Makassar.
- Ramadona, Aulia (2016). "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi", *JOM Fekon*, Vol .3. No.1. Hlm. 2357-2370
- Rozania, Ratna Anggraini ZR, dan Marsellisa Nindito. 2013. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Pergantian Auditor, dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi XVI*.
- Saksakotama, P.H. dan N. Cahyonowati, "DETERMINAN INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFaktur DI INDONESIA," *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 3, no. 2, pp. 898-921, Mar. 2014
- Sari, Dahlia, 2004, "Hubungan Antara Konservatisme Akuntansi Dengan Konflik Bondholders-Shareholders Seputar Kebijakan Deviden Dan Peringkat Obligasi Perusahaan", *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar Bali.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE.

Yogyakarta.

- Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10. Buku Dua. Yang Dialihbahasakan oleh Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutedi, Andrian. 2012. "Good Corporate Governance". Edisi 1. Cetakan Kedua. Jakarta: Sinar Grafika
- Tarjo. 2008. "Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang saham serta Cost of Equity Capital". Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Taures, Nazila Sofi Istna, (2011), Analisis Hubungan Antara Karakteristik Perusahaan dengan Pengungkapan Risiko, Skripsi, Fakultas ekonomi,
- Uzliawati, L., & Djati, K. (2015). Intellectual Capital Disclosure, Corporate Governance Structure and Firm Value in Indonesian Banking Industry. *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 8(2), 162 – 177
- Verya, Endi. 2017. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Pekanbaru. Fakultas Ekonomi Universitas Riau
- Watts, R. L. (2003) . Conservatism in Accounting Part I : Explanations and Implications. Working Paper. University of Rochester, New York. 1-31.
- Watts, R. L. (2003)b. Conservatism in Accounting. Part II: Evidence and Research Opportunities. *Accounting Horizons* 4, 287-351.
- Whiting, R. H., & Birch, G. Y. (2016). Corporate governance and intellectual capital disclosure. *Corporate Ownership and Control*, 13, 250–260.
- Widarjo, Wahyu. 2010. Pengaruh Ownership Retention, Investasi Dari Proceeds, Dan Reputasi Auditor Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. Simposium Nasional Akuntansi XIII.
- Wolk, et al (2001). "Signaling, Agency Theory, Accounting Policy Choice". *Accounting and Business Research*. Vol. 18. No 69:47-56.
- Yulinda, N., 2016. Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage*, Pergantian Auditor, Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Faculty of Economic Riau University, Pekanbaru, Indonesia
- Wijayanti, Martina Putri. 2010. Analisis hubungan Auditor-klien: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro